

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari tindakan teoritis dari permasalahan penelitian (Aziz Alimul,2007). Permasalahan dalam studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami BPH dengan masalah keperawatan nyeri di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan istilah/variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh istilah/variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2010).

Benigna Prostat Hiperplasia adalah suatu penyakit pembesaran prostat yang mengenai uretra menyebabkan gejala urinaria. Masalah keperawatan yang sering terjadi pada klien BPH adalah saat buang air kecil terasa pedih atau nyeri. Kadang nyeri juga terjadi pada perut bagian bawah disebabkan urin yang tertahan tidak keluar, atau karena infeksi.

Nyeri adalah perasaan tidak menyenangkan akibat post op TURP yang diukur dengan skala nyeri.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah klien yang mengalami BPH (Benigna Prostat Hiperplasi) post op TURP dengan masalah Keperawatan Nyeri. Sampel dalam

penelitian ini adalah 2 klien dengan BPH (Benigna Prostat Hiperplasia) yang dirawat di Ruang Bedah Pav Mina Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Bedah Pav Mina Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, lama waktu dalam penelitian study kasus ini yakni, selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24-26 juli dan 3-5 agustus 2016.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk study kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi (Nikmatur, 2012). Cara yang digunakan dalam dalam pengumpulan data diantaranya :

#### **3.5.1 Anamnesis**

Tanya jawab / komunikasi secara langsung dengan klien (autoanamnesis) maupun secara tak langsung (alloananamnesis) dengan keluarganya untuk menggalih informasi tentang status kesehatan klien. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik (Nikmatur, 2012).

#### **3.5.2 Observasi**

Tindakan mengamati secara umum terhadap perilaku dan keadaan pasien (Nikmatur, 2012).

#### **3.5.3 Pemeriksaan**

1. Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan empat cara dengan melakukan inspeksi , palpasi, perkusi dan auskultasi.

2. Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan sesuai dengan indikasi . contoh : RC (rectal Toucher), laboratorium, USG dan lain-lain (Nikmatur ,2012).

### **3.5.4 Studi Dokumentasi**

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan (Nursalam, 2005).

### **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama). Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu klien dengan BPH post op TURP dengan masalah nyeri.

### **3.7 Analisis Data**

Mengumpulkan data dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap subjek penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk menentukan masalah keperawatan yang dihadapi subjek penelitian. Masalah yang ditemukan lalu dirumuskan menjadi diagnosis keperawatan. Selanjutnya menyusun rencana keperawatan sesuai prioritas masalah, menentukan tujuan, dan

kriteria hasil. Setelah itu, melaksanakan tindakan keperawatan sesuai rencana yang telah disusun, dan melakukan evaluasi terhadap pasien guna mengetahui keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan juga membandingkan kasus dengan kasus dan kasus dengan teori dari pengkajian, diagnosa keperawatan yang muncul, perencanaan, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

### **3.8 Etik Penelitian**

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan dari respondent)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

4. *Beneficiency* (kemanfaatan)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden.